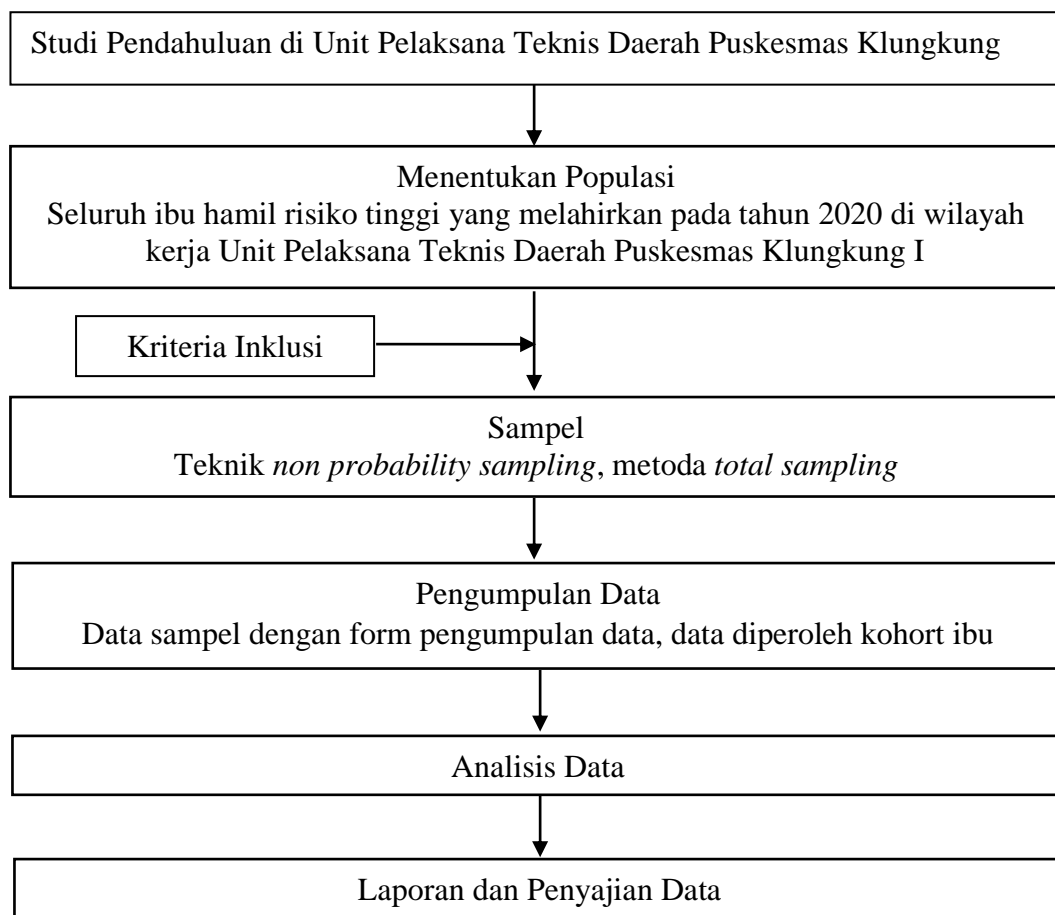


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian *deskriptif observasional*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana penelitian dilakukan hanya satu waktu. Penelitian ini menggambarkan kehamilan risiko tinggi dan keteraturan *Antenatal Care*.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Klungkung I yang beralamat di Jalan Kubon Tubuh, Desa Gelgel, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung. Penelitian dilakukan pada 1 sampai dengan 30 April 2021. Penelitian ini mempelajari gambaran kehamilan risiko tinggi dan keteraturan *Antenatal Care* di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Klungkung I.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan risiko tinggi yang melahirkan di tahun 2020 di Wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Klungkung I dengan jumlah populasi 138 orang pada PWS KIA pada tahun 2020.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan risiko tinggi yang melahirkan pada tahun 2020 dan memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil dengan risiko tinggi yang melahirkan di tahun 2020
- 2) Melakukan pemeriksaan kehamilan ke Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Klungkung I
- 3) Memiliki catatan lengkap pemeriksaan kehamilan pada kohort ibu hamil

4) Bertempat tinggal di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Klungkung I

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metoda *total sampling*. Teknik *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini yaitu responden yang memenuhi kriteria inklusi.

E. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dikumpulkan untuk mengetahui data ibu hamil yang mengalami risiko tinggi dan keteraturannya dalam pemeriksaan kehamilan yaitu berupa data umur ibu hamil, tinggi badan, umur kehamilan ibu, jarak kehamilan ibu dengan kehamilan sebelumnya, kadar Haemoglobin, jumlah anak, riwayat persalinan ibu, riwayat penyakit ibu, dan frekuensi kunjungan ibu hamil yang diperoleh dari kohort ibu yang berada di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Klungkung I.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dimulai setelah mendapatkan ijin persetujuan dari pembimbing dan penguji.

1. Peneliti mencari surat ijin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Mengajukan etikal *clearance* ke Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali, mengajukan surat rekomendasi dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung.
4. Mendapatkan surat rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung
5. Peneliti menghadap kepala Puskesmas untuk meminta ijin melakukan penelitian di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Klungkung I serta menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan.
6. Setelah mendapatkan izin dari pihak puskesmas, maka proses pengumpulan data akan mulai dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan.

Cara pengumpulan data dengan menggunakan pedoman pengumpulan data melalui kohort ibu yang ada di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Klungkung I yang melahirkan pada tahun 2020 dimana waktu pengumpulan data dilakukan dari 1 sampai dengan 30 April 2021.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman pengumpulan data sekunder.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data disusun sesuai dengan masalah dan tujuan. Langkah – langkah untuk pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut:

1) Editing

Semua data yang telah terkumpul diperiksa kembali oleh peneliti untuk menentukan data sudah benar dan lengkap diisi, gunanya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada sumber data sekunder dan menyesuaikan dengan rencana semula seperti yang diinginkan.

2) Coding

Coding dilakukan untuk memberikan kode pada responden dengan diisikan tiga digit angka yang dimulai dari 001 dan seterusnya. *Coding* dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Dalam setiap variabel yang diolah menggunakan dua kode, untuk pernyataan tidak ada menggunakan kode “0” dan untuk pernyataan ada menggunakan kode “1”.

3) Tabulating

Tabulating merupakan pembuatan tabel, dimana jawaban – jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam tabel.

2. Analisis Data

Teknik Analisa yang digunakan deskriptif secara presentase. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat yang dilakukan untuk menggambarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti (Sumantri, 2015). Pada Penelitian ini, analisis univariat menunjukkan distribusi dan persentase dari data kehamilan

risiko tinggi dan keteraturan *Antenatal Care* (ANC) seluruh responden penelitian. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan lembar kerja *Microsoft Excel* dan menggunakan aplikasi SPSS versi 17.0 Hasil pengumpulan data yang diperoleh tentang kehamilan risiko tinggi dan keteraturan *Antenatal Care* penyajian pendistribusian data tersebut disajikan dalam bentuk persentase dengan rumus (Saryono dan Ari Setiawan, 2011):

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- X = Hasil persentase
- f = Frekuensi
- n = jumlah seluruh sampel

G. Etika Penelitian

Pengambilan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan persetujuan pengambilan data dari instansi terkait.

- a. *Confidentiality* yaitu saat melakukan penelitian, peneliti menjaga kerahasiaan responden.
- b. *Anominy* yaitu kerahasiaan identitas responden yang peneliti ambil menggunakan inisial nama.
- c. *Beneficence* yaitu Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini tidak disebarluaskan dalam halnya digunakan untuk kepentingan penelitian.